

LEMBAR WAWANCARA

A. Mualim I

1. Pertanyaan

Berbagai kegiatan untuk mencegah terjadinya kebocoran telah dilaksanakan, diantaranya adalah keadaan darurat untuk menanggulangi kebocoran. Menurut anda apa saja penyebab terjadinya kebocoran yang sering terjadi di kapal?

Jawaban

Kebocoran yang sering terjadi disebabkan oleh karat yang menempel pada plat baja serta dinding pipa saluran yang sudah mulai menipis.

2. Pertanyaan

Di tempat-tempat tertentu biasanya sangat rentan terjadi kebocoran. Menurut anda dimana saja biasanya kebocoran tersebut sering terjadi?

Jawaban

Pada tangki-tangki: cargo, ballast, dasar berganda, air tawar, dan pada sambungan pipa / saluran pipa yang berada di atas deck untuk bongkar muat.

3. Pertanyaan

Di kapal biasanya sudah terdapat check list mengenai keadaan darurat untuk mengatasi kebocoran kapal. bagaimana sosialisasinya tentang keadaan darurat untuk mengatasi kebocoran tersebut?

Jawaban

Sosialisasi diadakan pada saat ada crew kapal yang baru naik maupun crew kapal yang ganti jabatan. Sosialisasinya biasanya dilakukan di salon ABK pada saat diluar jam kerja, hal ini dilakukan guna mengambil simpati crew kapal yang bersangkutan dan agar optimal dalam penyampaian materi.

4. Pertanyaan

Dari sosialisasi yang telah anda lakukan, bagaimana kesiapan crew kapal dalam menanggulangi kebocoran yang pernah terjadi?

Jawaban

Kesiapan crew kapal cukup baik. Hal ini terbukti pada saat dilakukan latihan keadaan darurat. Begitu diperdengarkan isyarat tiga tiup pendek,

tiga tiup panjang, semua crew kapal yang tanpa pemberitahuan sebelumnya sudah siap dengan peralatannya masing-masing.

5. Pertanyaan

Dalam setiap keadaan darurat, diharapkan dapat teratasi dengan baik serta berusaha menekan seminimal mungkin akibat yang ditimbulkan dari keadaan darurat yang terjadi. Apakah semua crew kapal yang terlibat dalam penanggulangan kebocoran telah berpartisipasi dengan baik?

Jawaban

Sebagian besar sudah melaksanakan dengan cukup baik, namun ada beberapa crew yang harus diberikan perhatian khusus misalnya cadet, cadet harus diarahkan dan tidak dibebani oleh tugas khusus, sehingga dia bisa belajar dengan baik.

6. Pertanyaan

Sebagai pimpinan regu, anda telah menunjuk dan membuat tugas-tugas sesuai dengan jabatan masing-masing crew kapal. apakah anda yakin bahwa semua crew kapal memahami tentang: tugas-tugasnya, peralatan yang harus dibawa, posisinya dimana jika terjadi kebocoran?

Jawaban

Saya sangat yakin dengan anak buah saya khususnya bagian deck, dengan seringnya diadakan latihan penanggulangan kebocoran. Semua crew kapal akan lebih terbiasa menghadapi keadaan darurat tersebut, sehingga kepanikan dapat dihindari.

7. Pertanyaan

Sesuai dengan kontrak kerja dan jabatan, crew kapal yang menempati posisi tersebut, apakah familiarisasi terhadap crew kapal baru atau crew kapal yang naik jabatan sudah terlaksana dengan baik?

Jawaban

Familiarisasi harus dilaksanakan pada crew kapal terutama crew kapal yang baru naik, karena familiarisasi diperlukan untuk mengetahui, pertama sifat / karakter masing-masing crew kapal, kedua apakah dikawal sebelumnya dia telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada di kapal ini.

B. Bosun

1. Pertanyaan

Faktor apakah yang menyebabkan kebocoran pada saluran ballast sehingga mengakibatkan keterlambatan pembongkaran muatan?

Jawaban

Penyebab utama kebocoran pada saluran ballast adalah kondisi dari pipa itu sendiri, adanya karat pada pipa dan sumbatan didalamnya sehingga apabila ada tekanan air dari dalam, pipa saluran tidak dapat menahan tekanan dan terjadi kebocoran.

2. Pertanyaan

Apakah anda mengetahui tugas-tugas apa saja yang harus anda lakukan apabila terjadi keadaan darurat penanggulangan kebocoran?

Jawaban

Sebagai bosun tugas saya pada saat penanggulangan kebocoran adalah membantu masinis III melakukan penanggulangan kebocoran dengan menggunakan peralatan seperti plat, devcon, baut, dan lain-lain.

3. Pertanyaan

Pada saat anda baru naik kapal, apakah anda diberikan familiarisasi tentang keadaan darurat penanggulangan kebocoran, dan bagaimana pelaksanaannya?

Jawaban

Waktu itu saya lagi ngobrol-ngobrol bersama crew yang lain di salon ABK, kemudian Muallim I datang menanyakan tentang latihan keadaan darurat di kapal saya kemarin, dan saya menjelaskannya lalu Muallim I menjelaskan tentang latihan keadaan darurat di kapal ini yang pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan di kapal saya sebelumnya.

4. Pertanyaan

Apabila anda mengetahui adanya kebocoran, tindakan apa yang akan anda lakukan?

Jawaban

Apabila saya mengetahui adanya kebocoran, saya langsung memberitahukannya kepada perwira yang sedang bertugas saat itu.

5. Pertanyaan

Apabila terjadi kebocoran apakah di kapal anda tersedia peralatan yang cukup untuk penanggulangan kebocoran tersebut?

Jawaban

Peralatan yang tersedia kurang mencukupi, hal ini terbukti dengan keadaan yang sebenarnya di bosun store.



C. Juru Mudi I

1. Pertanyaan

Latihan keadaan darurat sangat perlu dilaksanakan dengan cara sistematis dan berkala, dengan maksud agar apabila keadaan darurat benar-benar terjadi, crew kapal sudah siap dengan kondisi tersebut serta tidak panik. Apakah latihan keadaan darurat penanggulangan kebocoran telah dilaksanakan secara berkala?

Jawaban

Latihan keadaan darurat penanggulangan kebocoran diadakan setiap satu bulan sekali.

2. Pertanyaan

Apakah anda mengetahui tugas-tugas apa saja yang harus anda lakukan apabila terjadi keadaan darurat penanggulangan kebocoran?

Jawaban

Saya tahu, tugas saya adalah membantu tugas Masinis I.

3. Pertanyaan

Pada saat anda baru naik kapal, apakah anda diberikan familiarisasi tentang keadaan darurat penanggulngn kebocoran, dan bagaimana pelaksanaannya?

Jawaban

Pada saat baru naik, saya dibreefing oleh Mualim I di buritan kapal.

4. Pertanyaan

Apabila anda mengetahui adanya kebocoran, tindakan apa yang pertama akan anda lakukan?

Jawaban

Saya harus melapor pada perwira jaga saat itu.

D. KKM

1. Pertanyaan

Berbagai kegiatan untuk mencegah terjadinya kebocoran telah dilaksanakan, diantaranya adalah keadaan darurat untuk menanggulangi kebocoran. Menurut anda apa saja penyebab terjadinya kebocoran yang sering terjadi di kapal?

Jawaban

Penyebabnya banyak, bisa saja terjadi kebocoran pada saat kapal kandas, kapal tabrakan, karat juga berpengaruh besar terhadap terjadinya kebocoran, karena tiap kali terjadi kebocoran, ruang tersebut selalu banyak terdapat karat.

2. Pertanyaan

Di tempat-tempat tertentu biasanya sangat rentan terjadi kebocoran. Menurut anda dimana saja biasanya kebocoran tersebut sering terjadi?

Jawaban

Di tangki bahan bakar, tangki air ballast, pipa-pipa boiler, pipa-pipa saluran pembuangan.

3. Pertanyaan

Di kapal biasanya sudah terdapat check list mengenai keadaan darurat untuk mengatasi kebocoran kapal. bagaimana sosialisasinya tentang keadaan darurat untuk mengatasi kebocoran tersebut?

Jawaban

Sosialisasinya saya lakukan pada saat anak buah saya sedang jaga.

4. Pertanyaan

Dari sosialisasi yang telah anda lakukan, bagaimana kesiapan crew kapal dalam menanggulangi kebocoran yang pernah terjadi?

Jawaban

Kesiapan mereka cukup baik, hal ini terbukti pada saat latihan, anak buah bagian mesin selalu tanggap dan ketika saya berikan pertanyaan selalu bisa menjawab dengan tepat.

5. Pertanyaan

Dalam setiap keadaan darurat, diharapkan dapat teratasi dengan baik serta berusaha menekan seminimal mungkin akibat yang ditimbulkan dari

keadaan darurat yang terjadi. Apakah semua crew kapal yang terlibat dalam penanggulangan kebocoran telah berpartisipasi dengan baik?

Jawaban

Tentu lebih baik dan serius, dan karena seringnya diadakan latihan mereka menjadi lebih terbiasa.

6. Pertanyaan

Sebagai pimpinan regu, anda telah menunjuk dan membuat tugas-tugas sesuai dengan jabatan masing-masing crew kapal. apakah anda yakin bahwa semua crew kapal memahami tentang: tugas-tugasnya, peralatan yang harus dibawa, posisinya dimana jika terjadi kebocoran?

Jawaban

Saya yakin bahwa anak buah mesin sudah mengetahui tugas-tugasnya dengan baik, mulai dari posisi dimana dia stand by sampai peralatan yang harus mereka bawa.

7. Pertanyaan

Sesuai dengan kontrak kerja dan jabatan, crew kapal yang menempati posisi tersebut, apakah familiarisasi terhadap crew kapal baru atau crew kapal yang naik jabatan sudah terlaksana dengan baik?

Jawaban

Sudah terlaksana dengan baik, yaitu mereka semua sudah tahu tugas-tugasnya dan apa saja yang harus mereka kerjakan jika terjadi kebocoran.

E. Masinis II

1. Pertanyaan

Latihan keadaan darurat sangat perlu dilaksanakan dengan cara sistematis dan berkala, dengan maksud agar apabila keadaan darurat benar-benar terjadi, crew kapal sudah siap dengan kondisi tersebut serta tidak perlu panik. Apakah latihan keadaan darurat penanggulangan kebocoran telah dilaksanakan secara berkala?

Jawaban

Ya, sudah dilaksanakan dengan baik, tiap satu bulan sekali.

2. Pertanyaan

Apakah anda mengetahui tugas-tugas apa saja yang harus anda lakukan apabila terjadi keadaan darurat penanggulangan kebocoran?

Jawaban

Tugas saya jelas tertera dalam sibil, yaitu menyiapkan perpompaan dengan segera apabila dibutuhkan.

3. Pertanyaan

Pada saat anda baru naik kapal, apakah anda diberikan familiarisasi tentang keadaan darurat penanggulangan kebocoran, dan bagaimana pelaksanaannya?

Jawaban

Ya, pada saat saya sedang jaga, saya ditanya oleh KKM latihan-latihan yang sering diadakan sesuai dengan pengalaman yang saya peroleh, dan saya menjawabnya dengan tegas.

4. Pertanyaan

Apabila anda mengetahui adanya kebocoran, tindakan apa yang akan anda lakukan?

Jawaban

Ya, saya harus melapor ke anjungan.